

ABSTRAK

Amelia, Epi 2020. *Estetika Bentuk Rumah Adat Sapo Desa Kaluppini Kabupaten Enrekang*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Andi Baetal Mukaddas dan Pembimbing II Soekarno Buchary Pasyah.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana estetika bentuk dan makna ragam hias rumah adat *sapo* desa Kaluppini Kabupaten Enrekang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui estetika bentuk dan makna ragam hias rumah adat *Sapo* desa Kaluppini Kabupaten Enrekang.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yaitu memberi gambaran secara objektif sesuatu dengan kenyataan sesungguhnya, teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

Rumah adat *Sapo* Kaluppini merupakan rumah adat tradisional yang dibangun dengan memperhatikan nilai-nilai sejarah dan tradisi yang diyakini oleh masyarakat Kaluppini. terdiri dari tiga bagian yaitu bagian atas yang ditandai dengan atap berbentuk segitiga, bagian tengah atau bagian badan rumah berbentuk persegi panjang yang dihubungkan dengan ruangan kecil bagian samping kiri berbentuk kubus, dan bagian bawah yaitu bagian kolom rumah berbentuk persegi panjang mengikuti bentuk tengah. Makna ragam hias motif silang yaitu mengadakan pertemuan atau seseorang yang bertamu kerumah diyakini memiliki niat yang baik dan *malleku-leku* memiliki makna kehidupan yang berlandaskan dengan nilai ketuhanan makna ukiran ini ialah hubungan dengan tuhan sebagai simbol tentang asas kehidupan religius masyarakat Kaluppini.

Kata kunci: Rumah adat *Sapo*, Estetika bentuk, Ragam hias